

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara keterlibatan kerja dengan produktivitas disimpulkan bahwa :

1. Secara empiris penelitian telah berhasil mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan kerja dengan produktivitas pada karyawan PT. Astra Honda Motor Jakarta Utara.
2. Produktivitas adalah ukuran perbandingan yang dicapai karyawan dengan tolok ukur berupa hasil output maksimal dengan input yang memiliki jumlah yang sama besar yang tercermin melalui rasio dan tingkat efisiensi yang dihasilkan.
3. Keterlibatan kerja adalah tingkat sejauh mana karyawan berpartisipasi aktif terhadap berbagai kegiatan dan pekerjaan didalam perusahaan dengan memberikan kekuasaan untuk dapat turut serta dan membuat keputusan sendiri sehingga karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya untuk menghasilkan yang terbaik.
4. Keterlibatan kerja tidak hanya berasal dari perintah atasan terhadap bawahan untuk ikut terlibat dalam sebuah pekerjaan tetapi juga merupakan partisipasi aktif karyawan terhadap tugas yang dikerjakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kurangnya keterlibatan kerja juga berasal dari

kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri karyawan untuk berusaha mencapai hasil terbaik yang diperolehnya.

5. Masih terdapat karyawan yang memiliki tingkat keterlibatan yang rendah didalam perusahaan yang diakibatkan kurangnya perhatian dari perusahaan kepada tiap-tiap karyawannya.
6. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka 25,28% variasi produktivitas karyawan ditentukan oleh keterlibatan kerja dan 74,72% sisanya ditentukan oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan kerja dengan produktivitas pada karyawan PT. Astra Honda Motor Jakarta Utara.
7. Indikator terbesar yang mempengaruhi keterlibatan kerja adalah indikator berpartisipasi, hal ini berarti karyawan dapat lebih meningkatkan keterlibatannya jika diberikan partisipasi untuk bebas terlibat secara aktif terhadap berbagai pekerjaan yang terdapat di dalam perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa keterlibatan kerja mempengaruhi produktivitas pada karyawan PT. Astra Honda Motor Jakarta Utara. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Perusahaan dapat mengetahui hal-hal dasar meningkatkan keterlibatan kerja pada karyawannya.

2. Mengetahui tingkat produktivitas pada karyawan merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat memacu peningkatan produktivitas sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan produktivitas pada karyawannya lebih tinggi lagi.
3. Keterlibatan kerja merupakan hal penting untuk membina tanggung jawab terhadap karyawan atas pekerjaan mereka dan membuat karyawan merasa menjadi bagian dari perusahaan sehingga berbagai penyimpangan dan kerugian di masa depan dapat dihindari.
4. Semakin banyak tingkat keterlibatan kerja di dalam sebuah pekerjaan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dihasilkan karyawan. Keterlibatan kerja yang tinggi akan memberikan lebih banyaknya peran dan fungsi karyawan untuk memberikan yang terbaik atas pekerjaan mereka sehingga produktivas mereka akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. Astra Honda Motor, yaitu :

1. Pihak perusahaan khususnya pihak pimpinan cabang agar selalu memperhatikan bagaimana melibatkan karyawan dalam berbagai pekerjaan, tugas, pemecahan masalah, dan lain-lain agar karyawan tersebut dapat merasa bahwa dia juga merupakan bagian penting yang tak dapat

dipisahkan dari arus kerja perusahaan sehingga memunculkan kemauan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

2. Setiap karyawan hendaknya memiliki rasa tanggung jawab dan ingin melibatkan diri terhadap berbagai tugas dan pekerjaan yang ada di dalam perusahaan dan berusaha yang terbaik bagi perusahaan.
3. Untuk dapat meningkatkan keterlibatan kerja, karyawan memerlukan kekuasaan yang sepadan dengan tingkat keterlibatan yang ingin diberikan. Karena itu, sudah sepatutnya karyawan diberikan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai pekerjaan dan diberikan tanggung jawab untuk ikut menyelesaikan pekerjaan sebagai bagian dari kontribusi yang diberikan.